


# EDUCATION AND UTILIZATION OF HERBAL SUPPLEMENT FORMULA TO SUPPORT THE TREATMENT OF COVID-19

Fahrur Nur Rosyid<sup>1</sup> , Muhtadi<sup>2</sup>, Muzakar Isa<sup>3</sup>, Guntur Nurcahyanto

<sup>1</sup> Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia, 57102

<sup>2</sup> Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia, 57102

<sup>3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia, 57102

<sup>4</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia, 57102

 [muhtadi@ums.ac.id](mailto:muhtadi@ums.ac.id)

## **Abstract**

*Health education activities and herbal supplementation assistance are expected to be able to increase knowledge and awareness of the community in the use of Black Seed herbal products and VSO oil so as to increase the healing rate and reduce the risk of worsening COVID-19. and post Covid 19. Implementation of PkM for partners for 1 day on Thursday, December 16, 2021 and partners 2 on Friday, December 17, 2021 by providing education about COVID-19 and herbal medicines to support Covid-19 treatment, then continued giving herbal packages consisting of Black Seed Oil capsules, pure honey, VCO oil. The conclusion of this activity went smoothly and was responded enthusiastically by the target participants of the activity. The results of giving the herbal package after the evaluation also showed positive changes in the participant's condition, it was shown by the results of the examination of blood pressure, breathing frequency and oxygen saturation which were getting better.*

**Keywords:** Covid-19; Health Education; Herbal supplement formula

## EDUKASI DAN PEMANFAATAN FORMULA SUPLEMENTASI HERBAL UNTUK MENDUKUNG PENGOBATAN COVID-19 Abstrak

Kegiatan edukasi Kesehatan dan pendampingan suplementasi herbal ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam penggunaan produk herbal habbatusauda dan minyak VSO sehingga meningkatkan tingkat kesembuhan dan menurunkan resiko perburukan covid 19. Pengabdian masyarakat hasil riset ini dilaksanakan secara one by one atau perwakilan penderita Covid-19 dan pasca Covid 19. Pelaksanaan PkM pada mitra selama 1 hari di hari Kamis, 16 Desember 2021 dan mitra 2 pada hari Jum'at, 17 Desember 2021 dengan memberikan edukasi tentang COVID-19 dan obat herbal untuk penunjang pengobatan Covid-19, kemudian dilanjutkan pemberian paket herbal yang terdiri kapsul minyak habbatusauda, madu murni, minyak VCO. Kesimpulan dari kegiatan ini berjalan lancar dan direspon dengan antusias oleh peserta sasaran kegiatan. Hasil pemberian paket herbal setelah dilakukan evaluasi juga menunjukkan perubahan positif pada kondisi peserta, hal itu ditunjukkan dengan hasil pemeriksaan tekanan dara, frekuensi nafas dan saturasi oksigen yang semakin membaik.

**Kata kunci:** Covid 19; Edukasi kesehatan; Formula suplemen herbal

## 1. Pendahuluan

Penyakit Coronavirus (Covid-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus yang baru ditemukan yang dikenal sebagai SAR-CoV-2 . Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan Covid-19 sebagai pandemi pada 11 Maret 2020 . Organisasi kesehatan terkemuka termasuk WHO bekerja sama dengan pakar medis, badan pemerintah, dan ilmuwan kesehatan masyarakat untuk memperluas pengetahuan ilmiah untuk melacak penyebaran dan konsekuensi virus dengan tujuan memberikan terapi yang sesuai dalam mengendalikan dan meminimalkan penularan dan dampak virus Covid 19 (Poudel et al., 2021).

Strategi pengobatan yang saat ini diterapkan yaitu pengobatan yang menggunakan terapi kortikosteroid dan obat-obatan lain seperti remdesivir, ribavirin, interferin- $\beta$ , interferon- $\alpha$ , hidroklorsikuin, dan sejenisnya yang memiliki fungsi anti inflamasi untuk menekan peradangan yang disebabkan oleh badai sitokin, akan tetapi penggunaan obat tersebut dapat memberikan dampak negative yaitu meningkatnya viral load plasma pada pasien non ICU yang mengakibatkan perburukan penyakit (Islam et al., 2021),(Dilokthornsakul et al., 2022). Saat ini beberapa penelitian banyak menunjukkan manfaat dari pengobatan herbal pada pasien post covid 19 diantaranya madu (Al-Hatamleh et al., 2020), Virgin Coconut Oil (VCO) (Dacasin et al., 2021) dan Jinten hitam (Nagilla Sativa),(Rahman, 2020).

Kegiatan ini berdasar dari pernyataan WHO yang menjelaskan dua metode untuk pencegahan Covid-19 yaitu melalui vaksinasi dan pemanfaatan suplemen herbal untuk peningkatan imunitas dan antibody, disamping selalu mentaati protocol Kesehatan 5M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas. Beberapa obat tradisional sudah dilakukan pengujian laboratoris dan secara empiris dapat digunakan untuk pencegahan dan pengobatan Covid-19, yaitu kunyit (*curcuma longa*), jambu biji, sirih (*Piper Betel L*), jahe (*Zingiber Officinale Roscoe*), teh jawa atau kumis kucing (*orthosiphon Aristatus (Bl.) Miq*), sirsak (*Annona Muricata L*), pepaya (*Carica Papaya*), rumput merah atau alang-alang (*Imperata Cykindrica (L.) Raeusch*) serta buah noni atau mengkudu (*Morinda Citrifolia L.*) (Widaryanti and Hiswati, 2021) (Mulyati, 2020) (Unisba, 2020)(Popovych et al., 2021). Habatussauda dan madu juga banyak dilaporkan telah diuji dan diterapkan untuk pengobatan Covid-19 (Ikhsan, 2021), bahkan ekstrak minyak habatussauda dilaporkan sangat efektif mencegah timbulnya badai sitokin (Syamsu, Nuryanti and Jamal, 2021).

VCO dikenal memiliki sifat farmakologisnya, termasuk antivirus, antioksidan, anti-stres, antimikroba, dan madu anti-inflamasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Angeles-Agdeppa et al., (2021) dan Dacasin et al., (2021) menunjukkan Secara keseluruhan, kelompok intervensi yang diberikan VCO menunjukkan kelegaan yang lebih cepat dari gejala COVID-19 dan penurunan tingkat CRP rata-rata yang lebih tinggi secara signifikan dibandingkan dengan kelompok Kontrol setelah 28 hari. Hasil ini konsisten dengan sifat anti-virus dan antiinflamasi dari metabolit VCO seperti yang dilaporkan dalam penelitian in vitro dan pada hewan, memperkuat manfaat terapeutik dari suplemen seperti VCO. Madu dapat digunakan sebagai penguat kekebalan karena kandungannya yang dapat meningkatkan proliferasi limfosit T dan B, merangsang fagositosis, dan mengatur produksi

sitokin pro-inflamasi vital dari monosit, seperti tumor faktor nekrosis (TNF), interleukin 1 beta (IL-1 $\beta$ ), dan IL-6. Di sisi lain, madu juga menunjukkan aktivitas anti-inflamasi yang menghambat ekspresi sitokin pro-inflamasi ini (Dilokthornsakul et al., 2022). Peran imunomodulator ganda dari madu telah dikaitkan dengan sifat antioksidannya, yang mencegah dan mengelola stres oksidatif (Hossain et al., 2020). Disamping itu juga Ekstrak Nigela. sativa mengandung beberapa situs aktif penting seperti thymoquinone (27,8%–57,0%), -simen (7,1%–15,5%), karvakrol (5,8%–11,6%), t-anetol (0,25%-2,3%), 4-terpineol (2,0%-6,6%), dan longifoline (1,0%-8,0%) yang dilaporkan memiliki aktivitas antivirus, antitumor, dan antimikroba (Rahman, 2020)

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dengan bantuan pendanaan program penelitian kebijakan merdeka belajar kampus merdeka dan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian dan purwarupa PTS ini merupakan implementasi pemanfaatan obat herbal hasil riset untuk suplementasi pendukung pengobatan Covid-19. Kegiatan PkM ini melibatkan mahasiswa dari keperawatan sebagai bentuk aktifitas di luar kampus dan langsung praktik mengimplementasikan kompetensi pengetahuan, sikap dan ketrampilan secara langsung di masyarakat. Kegiatan ini, juga merupakan bentuk rekognisi dosen terhadap pencapaian hasil penelitian yang dapat diterapkan secara langsung kepada masyarakat.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh tim pelaksana PkM dengan tujuan mendapatkan formulasi dan prototipe obat herbal untuk mendukung pengobatan Covid 19 dengan OTG, gejala ringan sampai sedang telah dilakukan melalui penelitian mandiri (2019-2020) dan dilanjutkan dengan skim Hibah Riset Keilmuaan (2021 - Sekarang). Hasil penelitian ini diperoleh satu produk/prototipe produk herbal untuk mendukung pengobatan Covid 19, yaitu kapsul minyak habbatussauda, madu murni, minyak VCO. Hasil uji klinis prototipe paket herbal pada pasien Covid 19 dengan jumlah terbatas menunjukkan secara efektif menyembuhkan pasien dari Covid 19. Nampaknya, prototipe paket herbal hasil riset mandiri dan dilanjutkan program Kedaireka ini, mempunyai potensi yang besar dan aman diterapkan pada kegiatan pengabdian masyarakat di komunitas penderita Covid -19 dan pasca Covid-19 di wilayah binaan Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo.

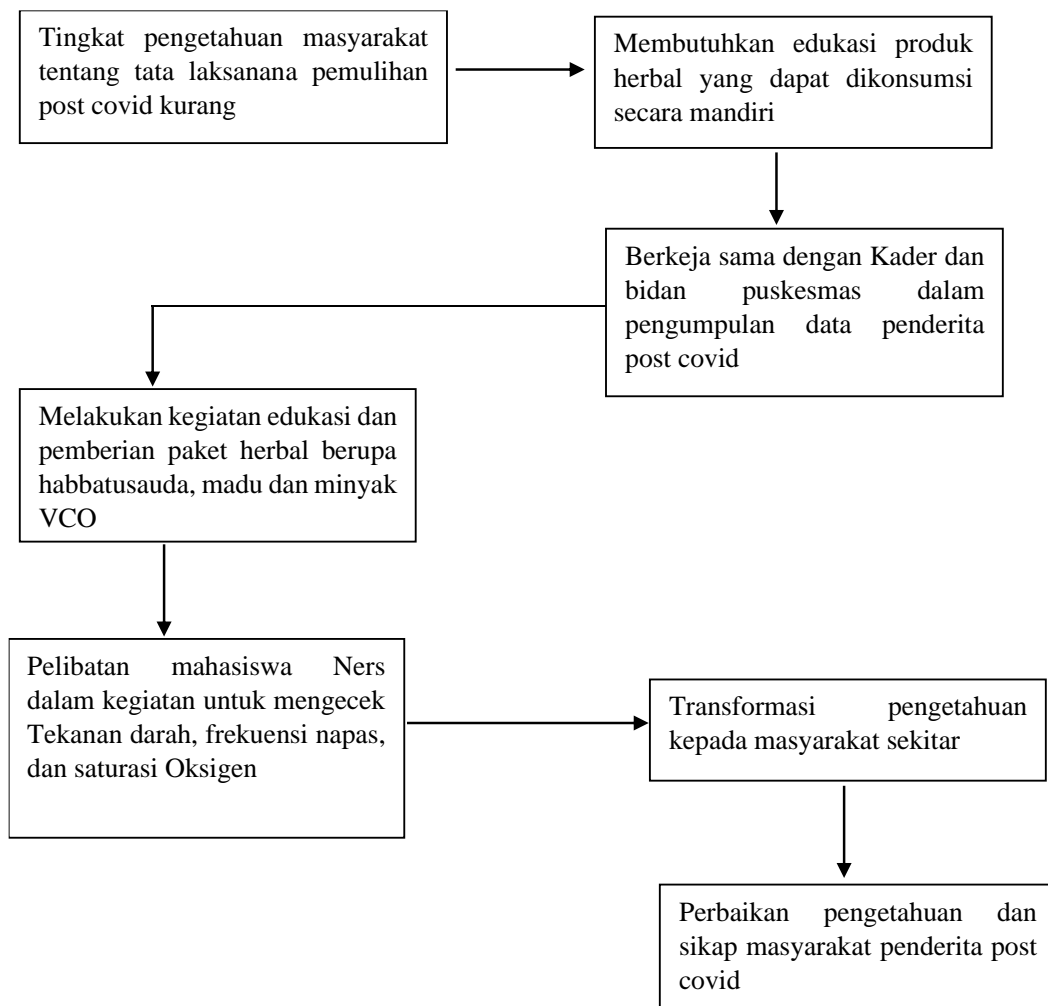
Kegiatan PkM ini dilaksanakan untuk memberikan edukasi, mendampingi dan memberikan paket suplemen herbal yang terdiri dari kapsul minyak habbatussauda, madu murni, dan minyak VCO untuk menunjang pengobatan Covid-19 dan promosi kesehatan pada komunitas penderita Covid-19 dan pasca Covid-19 di 2 mitra Posyandu Purbayan 10 dan Purbayan 8 binaan Puskesmas Baki. Selama pelaksanaan kegiatan PkM pasien akan dimonitor kondisi sebelum dan sesudah pemberian paket herbal. Target capaian kegiatan ini diharapkan penderita Covid-19 dan pasca Covid-19 pada komunitas mitra akan sembuh dan terjaga kualitas hidupnya.

## 2. Metode

Pelaksanaan kegiatan pengabdian hasil riset ini berupa edukasi tentang Covid-19 dan obat herbal untuk menunjang pengobatan Covid-19 serta pemberian paket herbal yang terdiri dari kapsul minyak habbatussauda, madu murni, minyak VCO ini dilaksanakan di kelompok mitra 1, yaitu: Griya Tiara Ardi RT 03 RW 10 Purbayan dan kelompok mitra 2,

yaitu ; Sawahan Baru RT 02 RW 8 Purbayan. Kedua mitra tersebut merupakan binaan Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo. Adapun untuk sasaran kegiatan, kelompok penderita Covid-19 dan pasca Covid 19. Kegiatan edukasi mengenai obat herbal untuk penunjang pengobatan Covid-19 serta pemberian paket herbal ini dilaksanakan di kelompok mitra 1, yaitu; Griya Tiara Ardi RT 03 RW 10 Purbayan dan kelompok mitra 2, yaitu ; Sawahan Baru RT 02 RW 8, Purbayan, Kecamatan Baki, Kabupaten Sukoharjo diimplementasikan melalui 2 kegiatan, yakni:

- 2.1. Penyuluhan ini dilakukan secara one by one atau perwakilan penderita Covid-19 dan pasca Covid-19, karena masa pandemi Covid-19 ini. Penyuluhan pada perwakilan penderita Covid-19 dan pasca Covid-19 ini bertujuan untuk maintenance pengetahuan dengan sewaktu-waktu peserta ini juga dapat melakukan penyuluhan pada penderita Covid-19 dan pasca Covid-19 lainnya secara mandiri.
- 2.2. Pemberian paket suplemen herbal yang terdiri kapsul minyak habbatussauda, madu murni, minyak VCO.



Gambar 1. Diagram Alur Kegiatan

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pada Pelaksanaan kegiatan ini di bagi menjadi 2 tahap, yaitu tahap pre dan post, pada tahap pertama peserta diberikan edukasi Kesehatan mengenai penyakit covid secara umum dan manfaat dari produk herbal habbatusauda, madu dan minyak VCO dalam membantu pemulihan post covid. Peserta juga dilakukan pemeriksaan Kesehatan berupa pengukuran tekanan darah, frekuensi napas, dan saturasi oksigen untuk mengetahui kondisi peserta sebelum mengkonsumsi herbal yang diberikan. Pada tahap Post, peserta Kembali dilakukan pemeriksaan Kesehatan berupa tekanan darah, frekuensi napas, dan saturasi oksigen, kemudian membandingkan hasil tersebut dengan pemeriksaan sebelumnya. Hasil kegiatan tersebut menunjukkan tingkat antusiasme tinggi dari para peserta yang mengikuti, ditunjukkan dengan aktifnya peserta dalam melakukan diskusi selama sesi berlangsung

Kegiatan yang dilakukan oleh Utami et al., (2021) yang memberikan edukasi tentang tanaman obat peningkat imunitas tubuh saat pandemi covid-19 juga mendapat respon dan hasil yang positif pada peserta kegiatan. Selain itu, kegiatan yang dilakukan oleh (Adjeng et al., 2020) yang memberikan Sosialisasi dan Edukasi Pemanfaatan Tanaman Berkhasiat Obat Dalam Menghadapi Masa Pandemi COVID-19 di Kota Kendari juga menghasilkan luaran untuk peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat dalam mengolah dan memanfaatkan tanaman berkhasiat obat sehingga dicapai peningkatan ketentraman/kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum).

Kegiatan yang berkolaborasi dengan kader, bidan dan mahasiswa ini memiliki beberapa manfaat yang dihasilkan, diantaranya :

- 3.1. memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam memberikan sosialisasi peningkatan kesehatan kepada masyarakat
- 3.2. mengajarkan mahasiswa dalam peluang berwirausaha khususnya seputar produk herbal yang banyak digemari masyarakat
- 3.3. pelibatan mahasiswa secara aktif ini dapat membantu terpenuhinya target life skill mahasiswa yang mana dapat menunjang pemenuhan akreditasi program studi
- 3.4. Membantu masyarakat mengetahui produk herbal yang aman dan dapat dikonsumsi secara mandiri

Hasil pemeriksaan yang di lakukan pada peserta mitra 1 sebelum dilakukan penyuluhan didapatkan rata-rata tekanan darah systolic 123,8, tekanan darah diastolic 81,3, frekuensi napas 24,7 dan saturasi oksigen 93,0. Kemudian hasil pemeriksaan setelah peserta mengkonsumsi produk herbal didapatkan rata-rata tekanan darah systolic 127,3, tekanan darah diastolic 83,3, frekuensi napas 20,6 dan saturasi oksigen 97,5. Selanjutnya hasil pemeriksaan yang di lakukan pada peserta mitra 2 sebelum dilakukan penyuluhan didapatkan rata-rata tekanan darah systolic 120,6, tekanan darah diastolic 76,6, frekuensi napas 23,6 dan saturasi oksigen 95,4. Kemudian hasil pemeriksaan setelah peserta mengkonsumsi produk herbal didapatkan rata-rata tekanan darah systolic 122,6, tekanan darah diastolic 80, frekuensi napas 20,4 dan saturasi oksigen 97,2. Berdasarkan hasil tersebut baik pada mitra 1 maupun mitra 2 terdapat penurunan rata-rata frekuensi napas dan peningkatan rata-rata saturasi oksigen pada peserta penyintas covid setelah mengkonsumsi produk herbal yang diberikan.





Gambar 2. Pemeriksaan Peserta pre Mitra 1



Gambar 3. Pemeriksaan Peserta pre Mitra 2



Gambar 4. Penyerahan Produk Herbal Mitra 1



Gambar 5. Pemberian Produk Herbal peserta Mitra 2



Gambar 6. Pemeriksaan Peserta post Mitra 1



Gambar 7. Pemeriksaan Peserta post Mitra 2

Kendala dan hambatan yang muncul selama kegiatan ini berlangsung adalah terkait pengurusan administrasi perijinan kepada perangkat kerja terkait, dan juga adanya peserta yang meragukan keamanan dan keaslian dari produk herbal yang diberikan, sehingga merasa khawatir untuk mengkonsumsinya, akan tetapi Sebagian besar peserta lainnya percaya dan merasa puas dengan manfaat yang dirasakan dari keberlangsungan kegiatan ini.

Keberlanjutan dari kegiatan ini adalah akan dilakukannya monitoring dan evaluasi secara berkala untuk melihat kondisi dari peserta dan akan berkerjasama dengan petugas Kesehatan setempat untuk dapat memfasilitasi pertanyaan ataupun keluhan dari peserta.

## 4. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan edukasi dan suplementasi paket herbal untuk mendukung pengobatan covid-19 ini berjalan lancar dan direspon dengan antusias oleh peserta sasaran kegiatan. Hasil pemberian paket herbal setelah dilakukan evaluasi juga menunjukkan perubahan positif dan signifikans pada kondisi peserta, hal itu ditunjukkan dengan hasil pemeriksaan tekanan darah, frekuensi nafas dan saturasi oksigen yang semakin membaik.

## Ucapan Terima Kasih

Tim pelaksana mengucapkan banyak terimakasih kepada Dirjen Dikti Kemendikbudristek melalui Program Kedaireka tahun anggaran 2022. Kami juga menyampaikan terimakasih kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta dan mitra industry Arba'in Jaya Mandiri Surakarta, yang telah memberikan dukungan sepenuhnya untuk pelaksanaan program Kedaireka ini.

## Referensi

- Adjeng, A.N.T. *et al.* (2020) 'Sosialisasi dan Edukasi Pemanfaatan Tanaman Berkhasiat Obat Dalam Menghadapi Masa Pandemi COVID-19 di Kota Kendari', *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 1(2), pp. 62–69. doi:10.35311/jmpm.v1i2.13.
- Al-Hatamleh, M.A. *et al.* (2020) 'Antiviral and immunomodulatory effects of phytochemicals from honey against COVID-19 ', *Molecules*, 2(December 2019), pp. 1–23.
- Angeles-Agdeppa, I. *et al.* (2021) 'Virgin coconut oil is effective in lowering C-reactive protein levels among suspect and probable cases of COVID-19', *Journal of Functional Foods*, 83(March), p. 104557. doi:10.1016/j.jff.2021.104557.
- Dacasin, A.B. *et al.* (2021) 'The potential use of virgin coconut oil as an adjunctive treatment for COVID-19: A review', *Journal of Pharmacognosy and Phytochemistry*, 10(6), pp. 37–49. doi:10.22271/phyto.2021.v10.i6a.14254.
- Dilokthornsakul, W. *et al.* (2022) 'Potential effects of propolis and honey in COVID-19 prevention and treatment: A systematic review of in silico and clinical studies', *Journal of Integrative Medicine*, 20(2), pp. 114–125. doi:10.1016/j.joim.2022.01.008.
- Hossain, K.S. *et al.* (2020) 'Prospects of honey in fighting against COVID-19: pharmacological insights and therapeutic promises', *Heliyon*, 6(12), p. e05798. doi:10.1016/j.heliyon.2020.e05798.
- Ikhsan Jurusan Ilmu Al-Qur, M., dan Tafsir, an and Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, F. (2021) 'Habbatussauda dalam Peningkatan Imun di Masa Covid-19', *Jurnal Riset Agama*, 1(1), pp. 1–14. Available at: <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jra>.
- Islam, M.N. *et al.* (2021) 'Revisiting pharmacological potentials of Nigella sativa seed: A promising option for COVID-19 prevention and cure', *Phytotherapy Research*, 35(3), pp. 1329–1344. doi:10.1002/ptr.6895.
- Mulyati, B. (2020) 'Potensi herbal dalam pencegahan dan penanganan pasien CoVID-19', *Indept*, 9(1), pp. 1–5.
- Popovych, V. *et al.* (2021) 'A randomized, open-label, multicentre, comparative study

- of therapeutic efficacy, safety, and tolerability of BNO 1030 extract, containing marshmallow root, chamomile flowers, horsetail herb, walnut leaves, yarrow herb, oak bark, dandelion herb, in the tr', *Clinical Phytoscience*, 7(1). doi:10.1186/s40816-021-00308-x.
- Poudel, A.N. *et al.* (2021) 'Impact of Covid-19 on health-related quality of life of patients: A structured review', *PLoS ONE*, 16(10 October), pp. 1–20. doi:10.1371/journal.pone.0259164.
- Rahman, M.T. (2020) 'Potential benefits of combination of *Nigella sativa* and Zn supplements to treat COVID-19', *Journal of Herbal Medicine*, 23(April), p. 100382. doi:10.1016/j.hermed.2020.100382.
- Syamsu, R.F., Nuryanti, S. and Jamal, M.F. (2021) 'Herbal Yang Berpotensi Sebagai Anti Virus Pada Covid-19', *Molucca Medica*, 14(April), pp. 76–85. doi:10.30598/molmed.2021.v14.i1.76.\
- Unisba, T.D.F.K. (2020) 'Bunga Rampai Artikel Penyakit Virus Korona ( COVID-19 ) Editor : Titik Respati', *Kopidpedia*, pp. 203–215. Available at: [http://repository.unisba.ac.id:8080/xmlui/bitstream/handle/123456789/26743/fulltext\\_bc\\_16\\_feriandi\\_kopidpedia\\_fk\\_p2u\\_unisba\\_2020.pdf?sequence=1%0Ahttp://repository.unisba.ac.id](http://repository.unisba.ac.id:8080/xmlui/bitstream/handle/123456789/26743/fulltext_bc_16_feriandi_kopidpedia_fk_p2u_unisba_2020.pdf?sequence=1%0Ahttp://repository.unisba.ac.id).
- Utami, S.M. *et al.* (2021) 'JAM : Jurnal Abdi Masyarakat Vol . 2 , No ., 2 , THE EDUCATION OF HERBAL MEDICINE IN INCREASING IMMUNE SYSTEM DURING COVID-19 PANDEMIC SAAT PANDEMI COVID-19 JAM : Jurnal Abdi Masyarakat Vol . 2 , No . 2 , November 2021 , Hal ( 36-44 ) PENDAHULUAN Coronavi', 2(November), pp. 36–44.
- Widaryanti, R. and Hiswati, M.E. (2021) 'Pemanfaatan Tanaman Herbal untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Selama Pandemi Covid-19 1\* 2 3', *Dharma Bakti*, 4(2), pp. 85–91.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

---